



## Wujudkan Masyarakat Mandiri

**PT Minda Automotive Indonesia hadir di negeri ini sejak 2007. Meski begitu, tak mengurangi semangat mereka untuk berbagi.**

**P**ara veteran ramai-ramai mendatangi PT Minda Automotive Indonesia (PT MAI) di Karawang, Bekasi. Mereka bukan datang untuk melakukan demontsrasi, tetapi menerima bantuan fasilitas kaki palsu sebagai bentuk tanggung jawab sosial dari perusahaan asal India yang bergerak di bidang komponen, *supplier locksets* serta *speedometer* tersebut. Aktivitas pemasangan 500 kaki palsu berlangsung selama 4-27 Mei 2015 dari pukul 7:30 sampai 16:30 WIB.

Program ini mendapat sambutan hangat dari para difabel. Seperti yang dirasakan oleh Lameni, pria paruh baya yang tinggal di Bekasi. Veteran asal Makassar ini kehilangan kakinya saat melakukan tugas negara, perang Timor Timur tahun '70-an. Sejak saat itu, ia menggunakan kaki palsu. Berbeda dengan kaki palsu yang selama ini digunakan, menurut Lameni, kaki palsu yang dibuat langsung oleh para teknisi asal India tersebut terasa lebih ringan.

Teks Foto: Ratna Kartika

Hal serupa pun dirasakan oleh pemuda asal Bekasi, Agus. Pria yang genap berusia 30 tahun ini kehilangan salah satu kakinya saat terjatuh dari kereta pada tahun 2002. Namun, ia baru menggunakan kaki palsu sejak 2007. Kaki palsu yang selama ini dipergunakan terbuat dari kayu dan kerap rusak terutama pada bagian sambungan antara telapak kaki dengan kaki.

Sementara menggunakan kaki palsu menjadi pengalaman pertama bagi Komariah. Lima tahun lalu, perempuan berusia 53 tahun ini kehilangan kakinya karena luka yang tak kunjung sembuh akibat diabetes. Selama itu pula ia hanya memanfaatkan tongkat untuk menjaga keseimbangan dan membantunya ketika beraktivitas.

Menurut perempuan asal Karawang tersebut, hal ini dilakukan karena ia tak memiliki dana untuk membeli kaki palsu. "Kalau beli sendiri perlu dana Rp 10 juta. Uang dari mana?" katanya seraya bertanya. "Informasi tentang pengadaan kaki palsu gratis dari Minda, tentu sangat membantu saya. Alhamdulillah," ujarnya sembari tak berhenti bersyukur.



Menunggu giliran pemasangan kaki palsu.



Teknisi didatangkan langsung dari India.

## Mandiri

Program ini terlaksana dari kolaborasi antara Spark Minda, Ashok Minda Group, Bhagwan Mahavir Viklang Sahayata Samiti (BMVSS) dan Yayasan Peduli Tuna Daksa. Sebelumnya, program serupa sudah dilakukan di negara asalnya, India.

Kaki palsu bantuan ini jauh lebih ringan daripada kaki palsu yang terbuat dari kayu. Biasanya dibutuhkan waktu berbulan-bulan untuk membuat sebuah kaki palsu, sementara pembuatan kaki palsu dari karet alami yang dilakukan BMVSS hanya memerlukan waktu tiga jam. Jika penggunaan dan pemeliharannya dilakukan dengan baik, kaki palsu ini dapat bertahan hingga 3-5 tahun.

Menurut CEO Group Spark Minda, Ashok Minda, program pemberian kaki palsu bagi para difabel ini sejalan dengan misi tanggung jawab sosial mereka, yakni Saksham yang artinya Mandiri. "Melalui program ini, kami ingin berkontribusi membantu penyandang cacat dan membuat hidup mereka lebih mandiri," katanya. "Kami telah merencanakan dan merancang program ini selama setahun hingga akhirnya dapat terlaksana," imbuhnya.

Program terencana menunjukkan kesungguhan Minda menyukseskan program ini dan memastikan aktivitas tersebut berjalan sempurna dan tepat sasaran. Antusias yang tinggi dari masyarakat makin memotivasi perusahaan ini untuk makin giat melakukan hal serupa. "Ada perasaan memuaskan membantu orang yang membutuhkan. Di sisi lain juga menginspirasi karena kami menyaksikan gerakan kecil dapat membawa perusahaan besar dalam hidup seseorang," kata Ashok.

Hal serupa diungkapkan oleh Sarika Minda, Ketua Program CSR Spark Minda yang terharu melihat seorang ibu difabel saat belajar menggunakan kaki palsu. "Saya melihatnya melalui video ketika ia dapat kembali melakukan solat selayaknya orang normal," imbuhnya.

Untuk mengoptimalkan program ini, Minda telah menyiapkan fasilitas pascaprogram, terutama untuk tindakan korektif dan pemasangan ulang jika diperlukan.

## Amanah

Pelaksanaan tanggung jawab sosial bagi Ashok Minda Group merupakan amanah yang diwariskan oleh pendiri perusahaan yang tak lain ayah mereka, yakni Shri SL Minda Ji. "Kami adalah perusahaan yang mengedepankan program CSR melalui filosofi



Berkomitmen terus berbagi.

kebaikan, kemanusiaan, kepentingan bersama, kebaikan dan kasih sayang," kata Ashok. "Ini adalah pesan warisan dari ayah kami yang ingin membawa perbedaan untuk kaum kelas menengah ke bawah," imbuhnya.

Melalui pesan tersebut, Ashok Minda Group menawarkan sejumlah dukungan, uluran tangan, kesempatan, dan aksesibilitas hingga ke banyak tempat, terutama di sejumlah area di negara mereka, India. Program ini telah menyentuh baik kehidupan anak-anak, remaja, perempuan, hingga orangtua yang membutuhkan, khususnya di pedesaan.

Berbagai program tersebut meliputi bidang tematik pendidikan, pelatihan, keterampilan kerja, promosi mata pencaharian, kesehatan, infrastruktur, hingga tempat perlindungan. Program pelatihan keterampilan kerja di antaranya pelatihan komputer, menjahit, kursus Bahasa Inggris, dan kecantikan. "Pendidikan untuk anak-anak, mata pencaharian bagi kaum muda, pemberdayaan bagi perempuan, dan perhatian terhadap kaum orangtua merupakan tujuan dari program pengembangan masyarakat kami," papar Ashok.

Ashok Minda Group juga menunjukkan kesungguhannya berkontribusi mewujudkan lingkungan lebih baik. Antara lain melakukan program penanaman pohon, konservasi energi, pengurangan konsumsi bahan bakar, penggunaan pencahayaan alami, energi matahari, konservasi air, pengurangan kertas, kayu dan polusi, melakukan praktik 3R, hingga program sanitasi.

Tak menutup kemungkinan, semua program yang sudah mereka lakukan di negaranya akan diterapkan di Indonesia. "Melalui usaha ini, kami ingin memberi kembali, berkontribusi untuk pembangunan masa depan di mana pun," tutupnya. ■